

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

1. Analisis indikator *Informed Consent* Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang

Berdasarkan pelaksanaan pengisian *Informed Consent* pada pasien persalinan, peneliti memutuskan untuk mengambil sejumlah berkas pasien yang telah menjalani tindakan pertolongan persalinan selama bulan juli 2024, yaitu sebanyak 26 berkas rekam medis pasien yang telah menjalani persalinan. Peneliti memilih mengambil 26 berkas rekam medis pada bulan juli dikarenakan mengantisipasi berkas rusak maupun hilang mengingat bentuk fisik map yang mudah rusak.

Adapun untuk indikator *Informed Consent* yaitu terdiri dari kelengkapan nama, TTD Dokter, keluarga pasien, keterangan waktu, dan jenis tindakan. untuk masing-masing indikator masih belum lengkap yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Indikator *Informed Consent* di Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang**

NO	Identitas Pasien	Lengkap		Tidak Lengkap	
		N	%	N	%
1.	Nama	26	20%	0	0%
2.	TTD Bidan	1	1%	25	19%
3.	keluarga pasien	25	19%	1	1%
4.	keterangan waktu	25	19%	1	1%
5	jenis tindakan	26	20%	0	0%
	Total		79%		21%

Sumber: Data Sekunder 2024

Selain itu, dari lima indikator di atas Di Klinik Dhiaulhaq untuk komponen analisis kuantitatif *Informed Consent* nya terdiri dari 4 item yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi pasien (diantaranya nama pasien, No RM, Tanggal lahir, dan Alamat)
- b. Pemberian persetujuan (diantaranya nama pasien, Tanggal lahir, Alamat, Menyatakan persetujuan, Tanggal waktu, TTD, dan Nama pernyataan).
- c. Kelengkapan laporan yang penting (berisi terkait Diagnosis, Tindakan kedokteran, Indikasi Tindakan, Tata Cara, Tujuan, Risiko, Komplikasi, Prognosis, Alternatif dan risiko, Dr. Pelaksana Tindakan
- d. Autentikasi penulisan (berisi terkait Nama Bidan, TTD Bidan, Nama Pasien, TTD Pasien, Penanggung Jawab, TTD Saksi, Nama Saksi).

## 2. Analisis Kelengkapan *Informed Consent* Pada Pasien Pertolongan Persalinan Tahun 2024

pada lembar kelengkapan *Informed Consent*, peneliti menemukan beberapa item yang tidak lengkap atau yang belum diisi, hal tersebut menggambarkan bahwa akan kurangnya kesadaran dokter dan petugas medis terhadap pentingnya kelengkapan dan sering mengabaikan isi dari *Informed Consent* tersebut.

- a. kelengkapan *Informed Consent* pada Identitas Pasien Tindakan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4. 2** Komponen Identifikasi Pasien pada Kelengkapan *Informed Consent* Tindakan Pertolongan Persalinan Di Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang

NO	Identifikasi Pasien	Lengkap		Tidak Lengkap	
		N	%	N	%
1.	Nama	26	25%	0	0%
2.	No.RM	26	25%	0	0%
3.	Tanggal Lahir	26	25%	0	0%
4.	Alamat	26	25%	0	0%
Total		100%		0%	

Sumber: Data Sekunder 2024

Berdasarkan tabel 4.2 hasil Identitas Pasien diatas pada aspek identitas pasien, dari 26 lembar *Informed Consent* menunjukkan bahwa tidak ada item yang tidak lengkap yang berarti sudah lengkap semua (100%) baik dari Nama, No RM, Tanggal lahir, dan alamat. Dapat disimpulkan total rata-rata dari semua item identitas pasien sebesar 100%.

- b. kelengkapan *Informed Consent* pada Pemberian Persetujuan Pasien Tindakan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4. 3 Komponen Pemberian Persetujuan Pasien pada Kelengkapan *Informed Consent* Tindakan Pertolongan Persalinan Di Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang**

No	Pemberian Persetujuan	Lengkap		Tidak Lengkap	
		N	%	N	%
1.	Nama	25	14%	1	1%
2.	Tanggal Lahir	25	14%	1	1%
3.	Alamat	25	14%	1	1%
4.	Menyatakan persetujuan	25	14%	1	1%
5.	Tanggal waktu	25	14%	1	1%
6.	TTD	25	14%	1	1%
7.	Nama pernyataan	25	14%	1	1%
Total		96%		4%	

Sumber: Data Sekunder 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 hasil dari pemberian persetujuan terhadap Pasien diatas pada aspek pemberian persetujuan, dari 26 lembar *Informed Consent* menunjukkan bahwa masih ada item yang belum terisi lengkap. Untuk item yang terisi lengkap dari Nama, Tanggal Lahir, Alamat, Menyatakan persetujuan, Tanggal waktu, TTD dan Nama Pernyataan hanya masing-masing hanya terisi lengkap sebesar sebesar (96%). Sedangkan yang tidak terisi lengkap masing-masing item yaitu (4%).

- c. Kelengkapan *Informed Consent* pada Laporan Yang Penting Pasien Tindakan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4. 4 Komponen Laporan Yang Penting Pada *Informed Consent* Tindakan Pertolongan Persalinan Di Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang**

No	Laporan Yang Penting	Lengkap		Tidak Lengkap	
		N	%	N	%
1.	Diagnosis	26	11 %	0	0%
2.	Tindakan kedokteran	26	11 %	0	0%
3.	Indikasi Tindakan	26	11 %	0	0%
4.	Tata Cara	26	11 %	0	0%
5.	Tujuan	26	11 %	0	0%
6.	Resiko	26	11 %	0	0%
7.	Komplikasi	8	3%	18	8%
8.	Prognosis	0	0%	0	0%
9.	Alternatif dan risiko	8	3%	18	8%
10.	Dr. Pelaksana Tindakan	8	3%	18	8%
<b>Total</b>		77%		23%	

Sumber: Data Sekunder 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 hasil dari Laporan Yang Penting terhadap Pasien diatas pada komponen Laporan Yang Penting, dari 26 lembar *Informed Consent* menunjukkan bahwa sudah ada pengisian yang lengkap akan tetapi masih ada item beberapa item yang belum terisi lengkap. Untuk item yang sudah terisi lengkap yaitu dari diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, resiko. Sedangkan yang belum terisi lengkap yaitu di bagian komplikasi, alternatif dan risiko, dan Dr. Pelaksanaan Tindakan. Selain itu ada item yang tidak diisi sama sekali yaitu prognosis. Maka

dapat disimpulkan total rata-rata dari semua item kelengkapan laporan yang penting terisi lengkap hanya (77%) sedangkan yang belum lengkap yaitu (23%).

- d. kelengkapan *Informed Consent* pada Autentikasi Penulis Tindakan Pertolongan Persalinan

**Tabel 4. 5 Komponen Autentikasi Penulisan Pada *Informed Consent* Tindakan Pertolongan Persalinan Di Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang**

No	Autentikasi Penulisan	Lengkap		Tidak Lengkap	
		N	%	N	%
1.	Nama Bidan	13	8%	13	8%
2.	TTD Bidan	1	1%	25	15%
3.	Nama Pasien	25	15%	1	1%
4.	TTD Pasien	25	15%	1	1%
5.	Penanggung Jawab	25	15%	1	1%
6.	TTD Saksi	1	1%	25	15%
7.	Nama Saksi	13	8%	13	1%
Total			61%		39%

Sumber: Data Sekunder 2024

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.4 hasil dari autentikasi penulisan *Informed Consent* terhadap Pasien diatas, dari 26 lembar *Informed Consent* menunjukkan bahwa sudah ada pengisian yang lengkap akan tetapi masih ada item beberapa item yang belum terisi lengkap. adapun kelengkapan tertinggi *Informed Consent* yaitu pada item nama, TTD pasien, dan Penanggung jawab yaitu sebesar (15%). Sedangkan untuk yang terendah dalam kelengkapan pengisian *Informed Consent* yaitu pada item TTD Bidan serta TTD saksi yaitu hanya (1%).

Maka dari itu, disimpulkan bahwa total rata-rata dari semua item autentikasi penulisan yang sudah terisi lengkap sebesar (61%) sedangkan yang belum terisi lengkap yaitu (39%).

## B. Pembahasan

### 1. Analisis indikator *Informed Consent* Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kuantitatif indikator *Informed Consent* di Klinik Dhiaulhaq Progowati Standar pelayanan minimal rekam medis masih belum terpenuhi, mengingat terdapat formulir *Informed Consent* yang tidak terisi dengan lengkap berdasarkan analisis kuantitatif dengan indikator TTD Dokter, serta keluarga pasien dan keterangan waktu. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Kusumawati et al. (2024) yang menjelaskan bahwa isi rekam medis tersebut masih belum lengkap serta belum sesuai dengan ("MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL RS, 2008") standar pelayanan minimal yang menyebutkan *Informed Consent* 100% lengkap.

Selain itu, untuk komponen analisis kuantitatif tidak sejalan dengan penelitian Pradana & Saputro (2022) seharusnya komponen rekam medis kuantitatif meliputi Identifikasi, laporan penting, autentikasi, dan pendokumentasian yang akurat. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa analisis kuantitatif rekam medis terdiri dari empat aspek, yaitu tinjauan identifikasi, tinjauan laporan penting, tinjauan autentikasi, dan tinjauan pendokumentasian yang benar (Giyatno & Rizkika, 2020).

## 2. Analisis Kelengkapan *Informed Consent* Pada Pasien Pertolongan Persalinan Tahun 2024

### a. kelengkapan *Informed Consent* pada Identifikasi Pasien Tindakan Pertolongan Persalinan

Berdasarkan hasil analisis kelengkapan pengisian rekam medis pada komponen identifikasi pasien terdapat pada item nama, No RM, tanggal lahir dan alamat terisi lengkap (100%). Hal tersebut sudah sesuai dengan (“MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 129/Menkes/SK/II/2008 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL RS”) Tentang Standar Pelayanan Minimal Kelengkapan Pengisian Rekam Medis yang menyatakan lengkap adalah 100%. Selain itu juga sejalan menurut Nurmayantih et al. (2022) menyatakan bahwa komponen identifikasi pasien sudah lengkap (100%). Dan penelitian lain Swari et al. (2019) menjelaskan bahwa Semua berkas rekam medis yang dijadikan sampel berisi data pasien yang diisi dengan lengkap dan akurat, sesuai dengan identitas resmi pasien. identitas pasien harus lengkap dan sesuai dengan milik pasien karena hal tersebut merupakan alat yang dapat mengidentifikasi pasien dengan tepat (Widodo & Palembang, 2023).

### b. kelengkapan *Informed Consent* pada Pemberian Persetujuan Pasien Tindakan Pertolongan Persalinan

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 pemberian persetujuan menyatakan bahwa seluruh item mengalami kelengkapan sebesar (96%) selain itu masih terdapat ketidaklengkapan yaitu sebesar (4%). Hal tersebut belum sesuai dengan (“MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 129/Menkes/SK/II/2008 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL RS”) Tentang Standar Pelayanan Minimal Kelengkapan Pengisian Rekam Medis yang menyatakan lengkap adalah 100%. Penelitian lain Busro (2018) menegaskan bahwa kelengkapan pemberian persetujuan pasien

sangatlah penting karena dapat menyelamatkan jiwa pasien/mencegah kecacatan pasien akan tindakan malpraktek dokter. Selain itu, penelitian Sp & Mangesti (2023) menjelaskan bahwa tingginya pemberian persetujuan tindakan persalinan dari dokter ke pasien karena dokter telah menjelaskan prosedur sesuai dengan SOP, serta dengan adanya *Informed Consent* bidan dan tenaga medis akan segera mengambil tindakan yang dianggap darurat sesuai dengan keadaan pasien, dan juga tetap mempertimbangkan itikad baik dan hukum etika medis.

c. Kelengkapan *Informed Consent* pada Kelengkapan Laporan Yang Penting Pasien Tindakan Pertolongan Persalinan

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 komponen laporan yang penting pada pasien persalinan paling tinggi pada item Diagnosis, tindakan kedokteran, indikasi tindakan, tata cara, tujuan, dan resiko masing-masing terisi lengkap yaitu 100% lengkap hal tersebut sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kelengkapan Pengisian Rekam Medis pada (“MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 129/Menkes/SK/II/2008 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL RS”) sedangkan untuk yang tertinggi tidak diisi yaitu prognosis 100% tidak lengkap. dan yang terisi tapi belum sesuai dengan standar pelayanan rekam medis yaitu komplikasi, alternatif dan risiko, serta Dr. pelaksana tindakan sebanyak 8 formulir *Informed Consent* terisi dengan lengkap, sedangkan 18 formulir lainnya tidak terisi secara lengkap.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Munazhifah et al. (2023) menyebutkan bahwa laporan yang penting memiliki kelengkapan sebesar 77% sedangkan tidak lengkap setara 23%. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa komponen laporan penting masih belum lengkap dikarenakan bidan atau perawat tidak teliti saat mengisi bagian laporan penting yang berisi komplikasi, alternatif

risiko dan Dr. pelaksana, yang berarti semua pengisian harus lengkap karena memiliki nilai hukum.

Maka dari itu, Pengisian komponen laporan penting harus diperhatikan dengan teliti, Dokumen ini berfungsi sebagai bukti tertulis yang mendukung aspek hukum dalam rm. Tujuannya adalah untuk melindungi pasien agar setiap tindakan yang dilakukan tidak dianggap sebagai malpraktik. Jika laporan tersebut tidak diisi dengan lengkap, hal ini dapat merugikan pasien, baik secara material maupun non-material, dan dapat berakibat pada pemberian sanksi administratif (Abduh, Rachmad 2020).

d. kelengkapan *Informed Consent* pada Autentikasi Penulis Tindakan Pertolongan Persalinan

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.5 pada komponen Autentikasi penulisan tindakan persalinan ditemukan pada bagian nama pasien, TTD Pasien, dan penanggung jawab dengan jumlah 45% terisi lengkap. Sedangkan pengisian yang sedang itu berada pada komponen Nama bidan dan nama saksi (16%) dan teruntuk pengisian yang tidak lengkap paling tinggi ditemukan pada bagian TTD Bidan dan TTD Saksi sebanyak (30%) tidak terisi lengkap. Pengisian pada komponen autentikasi penulisan tidak terisi secara lengkap sehingga tidak sejalan dengan (“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008”) setiap penulisan wajib diberikan nama bidan, ttd bidan, nama saksi dan ttd saksi.

Penelitian diatas sejalan dengan pernyataan Arimbi et al. (2021) menyebutkan bahwa penelitian autentikasi penulisan yang terisi lengkap sebesar 60% sedangkan yang tidak lengkap 40%, ketidaklengkapan tersebut karena pengetahuan petugas yang masih kurang serta beban kerja yang cukup tinggi. Selain itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian Kunnanti et al. (2023) yang menjelaskan bahwa Dokter atau bidan lebih sering tanda tangan dibandingkan

menulis nama lengkapnya karena lebih sering dilengkapi oleh petugas lain.

Diharapkan agar tenaga kesehatan lebih teliti dalam memasukan serta melengkapi autentikasi berkas rm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan telah memahami autentikasi berkas rm dengan benar. Pengisian formulir persetujuan tindakan medis yang lengkap sangat penting untuk keperluan administrasi rumah sakit, keperluan hukum, penelitian, pendidikan, serta sebagai dokumentasi yang akurat (Pohan et al., 2023).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini yaitu dari jenis penelitiannya hanya bersifat deskriptif yang menyebabkan tidak maksimal dalam memperoleh informasi terkait ketidaklengkapan *Informed Consent* persalinan baik berupa dari indikator maupun dari segi komponen masing-masing berkas *Informed Consent* persalinannya.